

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Bab ini berisi simpulan dan saran. Simpulan berisi jawaban atas masalah-masalah yang diteliti, sedangkan saran berisi masukan dari penulis yang berkaitan dengan hasil penelitian.

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap Pagelaran Wayang Kulit Lakon Wahyu Cakraningrat KI Yohan Susilo, sebagaimana telah disajikan pada bab IV. Penulisan dapat mengambil simpulan sesuai dengan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Ikon dalam pagelaran wayang kulit mencakup 22 data yaitu Waranggana atau sinden, Layar atau kelir, Gawang, Glogor, Sligi, Placik/placak/plaket, Pluntur, Tapak dara, Gedebog (batang pisang), Kothak, Belincong atau blencong, Gong, Bonang, Kendang atau gendang, Slenthem, Gender, Saron, Saron penerus, Ketuk dan kenong, Gambang, Sound Syystem.
2. Indeks dalam pagelaran wayang kulit mencakup 5 data yaitu Tanda dodokan meminta gending, Tanda dodokan menutup gending, Tanda Gerak wayang, Tanda Ucapan Vokal lagon dalang, Tanda Lagon ucapan dalang.
3. Simbol dalam pagelaran wayang kulit mencakup 14 data yaitu Kelir, Batang pisang, Blencong (lampu), Kothak, Keprak (ceracap), Cempala (kayu pemukul), Sajen (sesajian), Gamelan, Wayang, Dalang, Ritual, Sinden (juru kawih), Para Nayaga (penabuh gamelan), Gunungan.

4. Nilai-nilai pendidikan karakter mencakup 10 data yaitu Nilai Religius, Nilai Kerja Keras, Nilai Mandiri, Nilai Rasa Ingin Tau, Nilai Semangat Kebangsaan, Nilai Cinta Tanah Air, Nilai Menghargai Prestasi, Nilai Bersahabat/Komunikatif, Nilai Cinta Damai, Nilai Tanggung Jawab.

## **B. Saran**

Penelitian ini berfokus pada Ikon, Indeks, dan simbol pada Pagelaran wayang kulit lakon Wahyu Cakraningrat Ki Yohan Susilo serta Nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung di dalamnya. Kajian semiotik terhadap pagelaran wayang kulit sangat penting perannya pada kemajuan studi semiotik di Indonesia khususnya studi Bahasa dan Sastra Indonesia di FKIP Universitas Islam Majapahit Mojokerto. Studi semiotik ini mampu menemukan perihal wayang sebagai objeknya. Saran untuk pembaca dan peneliti selanjutnya sebagai berikut.

Penelitian mengenai pagelaran wayang kulit lakon wahyu cakraningrat ini masih banyak yang kekurangan yang belum bisa diungkapkan peneliti, maka peneliti memberikan saran kepada mahasiswa atau peneliti lainnya untuk melanjutkan penelitian mengenai makna simbolis pada pagelaran wayang kulit lakon wahyu cakraningrat dengan kajian ilmu lainnya.